

**EVALUASI IMPLEMENTASI AKUNTANSI SUMBER DAYA MANUSIA
TERHADAP PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN
(Studi Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim))**

**Yury Prastyanty
Muhammad Saifi**
Fakultas Ilmu Administrasi
Universitas Brawijaya
Malang
E-mail : yurykoo@yahoo.com

ABSTRACT

This research has a purpose to determine 1) Treatment of human resource accounting to the expenditures for the formation of human resource at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim), 2) Financial performance comparison of PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) before and after the implementation of human resource accounting seen from ratio NPM, ROE, ROA, Assets Utilization, dan Equity Multiplier. The research method used is descriptive quantitative method. The results showed that 1) Human resource accounting shows the total assets, capital, and profits PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) is greater than before the implementation of human resource accounting, 2) Calculation ratio at PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) shows the ratio Net Profit Margin, Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) increased, Equity Multiplier (EM) decreased and Assets Utilization ratio before and after the implementation of human resource accounting almost identical or identical.

Keywords : *Human Resource Accounting, Financial Performance*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) Perlakuan akuntansi sumber daya manusia terhadap pengeluaran-pengeluaran untuk pembentukan sumber daya manusia pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim), 2) Perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) sebelum dan sesudah implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia dilihat dari rasio NPM, ROE, ROA, *Assets Utilization*, dan *Equity Multiplier*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Akuntansi Sumber Daya Manusia memperlihatkan jumlah aktiva, modal, dan laba PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) lebih besar dibandingkan sebelum implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia, 2) Perhitungan rasio pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) menunjukkan rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) mengalami peningkatan, *Equity Multiplier* (EM) mengalami penurunan dan pada rasio *Assets Utilization* sebelum dan sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia hampir sama atau identik.

Kata Kunci : *Akuntansi Sumber Daya Manusia, Kinerja Keuangan*

A. PENDAHULUAN

Suatu perusahaan mempunyai tujuan menjaga kelangsungan hidup perusahaan, melakukan pertumbuhan serta dapat meningkatkan profitabilitas dari waktu ke waktu. Semakin maju teknologi dan informasi menuntut setiap perusahaan untuk dapat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan tersebut dalam persaingan global. Perkembangan teknologi yang semakin maju akan menimbulkan dampak yang sangat kompleks pada perusahaan, sumber daya manusia dituntut untuk semakin meningkatkan kualitasnya agar mampu mengikuti perkembangan teknologi.

Pada umumnya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang baik, perusahaan perlu mengadakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia melalui pendidikan formal, pelatihan dan penyuluhan agar karyawan dapat mengerjakan tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan standar kerja yang ditetapkan oleh perusahaan. Nilai sumber daya manusia dan kontribusi sumber daya manusia dalam perusahaan akan meningkat apabila perusahaan mengadakan pelatihan dan pendidikan formal.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat berperan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, mendayagunakan sumberdaya-sumberdaya lain dalam perusahaan, dan menjalankan strategi bisnis secara optimal. Keberhasilan suatu perusahaan merupakan cerminan dari kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya, sehingga manusia merupakan *assets* yang penting untuk mewujudkan tujuan perusahaan.

Untuk manajemen sumber daya manusia dengan baik diperlukan informasi mengenai sumber daya manusia yang akurat dan relevan. Akuntansi konvensional memperlakukan pengeluaran-pengeluaran untuk sumber daya manusia (biaya akuisisi, perekrutan, seleksi, pelatihan dan pengembangan) sebagai biaya operasional (*revenue expenditure, expense approach*). Menurut sifatnya pengeluaran-pengeluaran ini merupakan pembentukan modal manusia (*human capital formation*) yang seharusnya dikapitalisasi dan dibagikan selama umur produktif karyawan. Pengeluaran-pengeluaran untuk sumber daya manusia tersebut apabila diungkapkan dalam laporan keuangan, maka tidak akan menggambarkan keadaan yang sebenarnya karena laba perusahaan akan dilaporkan terlalu rendah sehingga dikhawatirkan dapat terjadi kesalahan dalam menganalisa suatu masalah.

Biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk sumber daya manusia relatif tidak stabil setiap tahunnya. Hal ini disebabkan oleh kebutuhan akan sumber daya manusia setiap tahun yang berbeda-beda sehingga akan berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Biaya sumber daya manusia yang tidak stabil juga akan berdampak pada pengambilan kebijakan perusahaan.

Adanya kegagalan akuntansi konvensional untuk mengakui sumber daya manusia sebagai *asset* perusahaan mendorong munculnya konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia. Konsep ini memperhitungkan sumber daya manusia sebagai suatu aktiva sehingga dapat diperoleh laporan keuangan yang lebih lengkap dan relevan bagi pengguna laporan keuangan. Dengan penggunaan Akuntansi Sumber Daya Manusia akan menghasilkan laporan keuangan yang berbeda dengan laporan keuangan dalam akuntansi konvensional.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) didirikan dengan nama PT. Bank Pembangunan Daerah Djawa Timur pada tanggal 17 Agustus 1961 dengan akta yang dibuat oleh Notaris Anwar Mahajudin, No. 91 tanggal 17 Agustus 1961. PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) menyadari sepenuhnya peranan sumber daya manusia sebagai salah satu faktor utama penunjang keberhasilan usaha. Hal ini dapat dilihat dari usaha-usaha yang dilakukan untuk pengembangan sumber daya manusia yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan adanya hal tersebut sumber daya manusia bagi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) merupakan kekayaan yang penting bagi suatu perusahaan. Biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan untuk melatih dan memberikan penyuluhan akan terbuang apabila perusahaan kehilangan sumber daya manusia yang ada. Pendidikan sumber daya manusia dan sistem perekrutan yang baik akan memberikan keuntungan pada perusahaan sehingga kelangsungan perusahaan tidak akan terancam. Permasalahan dalam penelitian ini adalah perlakuan pengeluaran untuk pembentukan sumber daya manusia dalam PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) masih dianggap sebagai beban pada setiap periodenya, pengeluaran untuk pembentukan sumber daya manusia tersebut dalam akuntansi sumber daya manusia dikapitalisasikan menjadi aktiva sumber daya manusia sehingga biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia akan berkurang karena pembebanan biaya sumber daya manusia hanya dilakukan melalui amortisasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penelitian ini merupakan upaya untuk memberikan sumbangan pemikiran mengenai konsep Akuntansi Sumber Daya Manusia dalam hal perlakuan dan pengukurannya. Berdasarkan uraian diatas maka penelitian ini diberi judul : "Evaluasi Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia Terhadap Perbandingan Kinerja Keuangan" (Studi pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim)).

B. KAJIAN PUSTAKA

1. Akuntansi

Menurut Jusup (2011:4), akuntansi dapat didefinisikan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa akuntansi dan dari sudut proses kegiatannya yang dijelaskan sebagai berikut :

- a. Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan suatu perusahaan.
- b. Ditinjau dari sudut kegiatannya, akuntansi dapat didefinisikan sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan dan penganalisisan data keuangan suatu perusahaan.

2. Sumber Daya Manusia

Menurut Ambar Teguh Sulistiyani (2003:9) sumber daya manusia adalah potensi yang merupakan aset yang berfungsi sebagai modal (non material/non finansial) di dalam organisasi bisnis, yang dapat mewujudkan menjadi potensi nyata (*real*) secara fisik dan non fisik dalam mewujudkan eksistensi organisasi.

3. Akuntansi Sumber Daya Manusia

Menurut *the America Accounting Association Committee in Human Resource Accounting* (Flamholtz dalam Tunggal,1995:10) akuntansi sumber daya manusia adalah *The process of identifying and measuring data about human resource and communicating this information to interested partners*. (Proses pengidentifikasian dan pengukuran data mengenai sumber daya manusia dan pengkomunikasian informasi ini terhadap pihak-pihak yang berkepentingan).

4. Laporan Keuangan

Menurut Baridwan (2011:17), Laporan Keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku yang bersangkutan. Agar

laporan keuangan dapat memperoleh gambaran yang jelas, maka laporan keuangan yang disusun harus berdasarkan prinsip akuntansi yang lazim.

5. Kinerja Keuangan

Jumingan (2011:239) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menyangkut aspek penghimpunan dan peyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Sedangkan menurut IAI (2007) kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan mengendalikan sumber daya yang dimilikinya.

6. Analisis Rasio Keuangan

Menurut Jumingan (2011:242) Analisis rasio keuangan merupakan analisis dengan membandingkan satu pos dengan pos laporan keuangan lainnya baik secara individu maupun bersama-sama guna mengetahui hubungan diantara pos tertentu, baik dalam neraca maupun laporan laba rugi.

7. Jenis-jenis Rasio Keuangan

Menurut Dendawijaya (2009:118) terdapat beberapa jenis rasio keuangan yang secara umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, yaitu antara lain :

- a. Rasio likuiditas (*liquidity ratio*), yaitu analisis yang digunakan atau dilakukan terhadap kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang sudah jatuh tempo.
- b. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*), adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profit yang dicapai oleh bank yang bersangkutan.
- c. Rasio solvabilitas (*solvability ratio*), adalah alat untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank.

Rumus-rumus untuk melakukan pengukuran rasio-rasio tersebut menurut Dendawijaya (2009:115) adalah sebagai berikut :

1. *Net Profit Margin* (NPM)

Net Profit Margin (NPM) adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih. Berikut

merupakan rumus *Net Profit Margin* (NPM) :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2009 :118)

2. Return On Equity (ROE)

Pengukuran tingkat profitabilitas berdasarkan modal yang telah disetor investor dapat terlihat jelas dalam rasio *Return On Equity* (ROE). Tingginya tingkat ROE berarti semakin baik pula kinerja bank dalam mengelola modalnya. Semakin tinggi ROE makasemakin baik pula tingkat profitabilitas bank tersebut. Berikut merupakan rumus ROE :

$$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2009 :118)

3. Return On Assets (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total aset suatu bank. ROA berfungsi untuk menilai seberapa besar keuntungan bank dengan total aset yang dimiliki. Semakin tinggi tingkat ROA maka semakin tinggi pula tingkat keuntungan bank. Berikut merupakan rumus ROA :

$$\frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2009 :118)

4. Assets Utilization

Assets Utilization merupakan perbandingan antara pendapatan operasional dengan total aset suatu bank. *Assets Utilization* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen suatu bank dalam mengelola aset yang dimiliki, mengingat atas penggunaan aktiva tetap tersebut bank harus mengeluarkan sejumlah biaya tetap yang semakin besar semakin baik. Berikut merupakan rumus *Assets Utilization* :

$$\frac{\text{Pendapatan Operasional}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2009 :118)

5. Equity Multiplier

Equity Multiplier adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan

dalam mendayagunakan ekuitas pemegang saham. Rasio ini juga dapat diartikan sebagai beberapa porsi dari aktiva perusahaan yang dibiayai oleh pemegang saham. Semakin kecil rasio ini maka porsi pemegang saham akan semakin besar sehingga kinerjanya akan semakin baik, karena persentase untuk pembayaran bunga semakin kecil. Berikut merupakan rumus *Equity Multiplier* :

$$\frac{\text{Total Aset}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

(Dendawijaya, 2009 :118)

C. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Lokasi ini dipilih karena Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

- Data kepegawaian PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim)
- Pembentukan sumber daya manusia PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim)
- Kesejahteraan pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim)
- Pemberhentian pegawai PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim)
- Laporan keuangan perusahaan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim)
- Kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) dilihat rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin*, *Return on Asset*, *Return On Equity*, *Assets Utilization* dan rasio solvabilitas *Equity Multiplier*.

4. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa data sekunder yaitu berupa gambaran umum perusahaan dan laporan keuangan

konsolidasi PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) periode 2015 s/d 2016.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi merupakan teknik yang digunakan dalam penelitian ini karena teknik dokumentasi bertujuan untuk mengumpulkan data dengan melihat, mengamati, dan mempelajari serta mencatat laporan keuangan yang diperlukan dalam periode tahun 2015 s/d 2016.

6. Analisis Data

1. Perhitungan Nilai Bersih Aktiva Sumber Daya Manusia.
2. Menganalisis laporan Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) sebelum (tanpa implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia) dan sesudah (dengan implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia) periode tahun 2015 s/d 2016.
3. Perbandingan kinerja keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) sebelum (tanpa implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia) dan sesudah (dengan implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia) periode tahun 2015 s/d 2016. Kinerja keuangan ini diukur dengan rasio profitabilitas yaitu rasio *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Assets Utilization* dan rasio solvabilitas yaitu *Equity Multiplier*.

D. HASIL PENELITIAN

1. Perhitungan nilai bersih aktiva sumber daya manusia

Nilai bersih aktiva sumber daya manusia diperoleh dari nilai awal (*opening value*) sumber daya manusia yang ditambah dengan biaya pembentukan (*cost of input*) sumber daya manusia yang dikurangi biaya keluarnya pegawai (*cost of output*). Nilai awal (*opening value*) sumber daya manusia adalah nilai persediaan sumber daya manusia sebelum terjadi penambahan atau pengurangan.

Tabel 1 Perhitungan nilai bersih aktiva sumber daya manusia tahun 2015

Keterangan	Tahun 2015 (Rp)
Nilai Awal :	Rp 15.685.113.344,22
Penambahan : Pembentukan aktiva sumber daya manusia	Rp 21.055.496.262,20 Rp 21.055.496.262,20
Pengurangan :	Rp 9.331.277.405,163

Amortisasi aktiva sumber daya manusia	Rp 8.193.476.726,09
Kerugian aktiva sumber daya manusia	Rp 1.137.800.679,073
Nilai bersih aktiva sumber daya manusia	Rp 27.429.332.201,257

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 2 Perhitungan nilai bersih aktiva sumber daya manusia tahun 2016

Keterangan	Tahun 2016 (Rp)
Nilai Awal :	Rp 27.429.332.201,257
Penambahan : Pembentukan aktiva sumber daya manusia	Rp 30.947.715.472,67 Rp 30.947.715.472,67
Pengurangan : Amortisasi aktiva sumber daya manusia	Rp 14.948.808.002,509 Rp 14.383.019.820,624
Kerugian aktiva sumber daya manusia	Rp 565.788.181,885
Nilai bersih aktiva sumber daya manusia	Rp 43.428.239.671,418

Sumber : Data diolah, 2017

2. Laporan Keuangan dengan Akuntansi Sumber Daya Manusia

Hasil penyajian laporan keuangan sebelum dan sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia menunjukkan bahwa sebelum adanya implementasi akuntansi sumber daya manusia laba yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan laba yang terdapat pada laporan keuangan yang mengimplementasikan sumber daya manusia sebagai aktiva. Hal tersebut dikarenakan oleh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia dibebankan sebagai beban pada setiap periodenya. Sebaliknya dalam akuntansi sumber daya manusia biaya untuk sumber daya manusia seperti biaya untuk pendidikan dan pelatihan dikapitalisasikan sehingga terbentuk sebagai aktiva sumber daya manusia.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) Sebelum dan Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia

Tabel 3 Akun-Akun Untuk Perhitungan Rasio Sebelum dan Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia Tahun 2015 (dalam jutaan rupiah)

	Sebelum Implementasi ASDM Tahun 2015	Sesudah Implementasi ASDM Tahun 2015
Total Asset	42.803.631	42.831.060
Total Ekuitas	6.295.461	6.322.890
Pendapatan Operasional	3.463.103	3.463.103
Laba Sebelum Pajak	1.261.253	1.274.115
Laba Bersih	884.503	897.365

Sumber : Data diolah, 2017

Tabel 4 Akun-Akun Untuk Perhitungan Rasio Sebelum dan Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia Tahun 2016 (dalam jutaan rupiah)

	Sebelum Implementasi ASDM Tahun 2016	Sesudah Implementasi ASDM Tahun 2016
Total Asset	43.032.950	43.076.378
Total Ekuitas	7.209.572	7.253.000
Pendapatan Operasional	3.807.757	3.807.757
Laba Sebelum Pajak	1.452.128	1.468.692
Laba Bersih	1.028.216	1.044.780

Sumber : Data diolah, 2017

Data hasil dari akun-akun tersebut kemudian akan dijadikan sebagai penghitungan rasio untuk mengukur kinerja keuangan tahun 2015 sampai dengan tahun 2016.

Tabel 5 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia tahun 2015

Rasio	Sebelum Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia	Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia
	2015	2015
<i>Net Profit Margin</i>	25,54%	25,91%
<i>Return On Equity</i>	14,05%	14,19%
<i>Return On Assets</i>	2,94%	2,97%
<i>Assets Utilization</i>	8,09%	8,08%
<i>Equity Multiplier</i>	679,91%	677,39%

Sumber : Data diolah lampiran, 2017

Tabel 6 Rekapitulasi Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia tahun 2016

Rasio	Sebelum Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia	Sesudah Implementasi Akuntansi Sumber Daya Manusia
	2016	2016
<i>Net Profit Margin</i>	27,00%	27,43%
<i>Return On Equity</i>	14,26%	14,40%
<i>Return On Assets</i>	3,37%	3,40%
<i>Assets Utilization</i>	8,84%	8,83%
<i>Equity Multiplier</i>	596,88%	593,91%

Sumber : Data diolah lampiran, 2017

Pada rasio *Net Profit Margin* semuanya mengalami peningkatan yaitu sebesar 0,37% pada tahun 2015 dan sebesar 0,43% pada tahun 2016. Peningkatan ini dipengaruhi perhitungan akun laba bersih sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia. Pada rasio *Return On Equity* (ROE) tahun 2015 s/d 2016 masing-masing mengalami peningkatan sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia yaitu sebesar 0,14% pada

tahun 2015 dan sebesar 0,14% pada tahun 2016. Peningkatan ini dipengaruhi perhitungan akun laba bersih dan total ekuitas sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia. Pada rasio *Return On Assets* (ROA) tahun 2015 s/d 2016 terjadi peningkatan sebesar 0,03% pada tahun 2015 dan sebesar 0,03% pada tahun 2016. Peningkatan ini dikarenakan akun untuk perhitungan rasio ini dipengaruhi oleh implementasi akuntansi sumber daya manusia yaitu akun laba sebelum pajak dan total asset. Pada rasio *Assets Utilization* tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,01% dan pada tahun 2016 tidak mengalami perubahan atau dapat dikatakan sama, hal ini dikarenakan akun pembanding untuk rasio ini yaitu pendapatan operasional tidak dipengaruhi oleh adanya implementasi akuntansi sumber daya manusia. Sedangkan pada rasio *Equity Multiplier* (EM) tahun 2015 s/d 2016 terjadi penurunan sebesar 2,52% pada tahun 2015 dan sebesar 2,97% pada tahun 2016. Dengan menurunnya rasio ini maka semakin bagus kinerja keuangan perusahaan, hal ini dikarenakan akun untuk perhitungan rasio dipengaruhi oleh akun total aset dan total ekuitas sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia.

Dari keseluruhan perbandingan kinerja keuangan yang dilakukan, tiga dari enam rasio yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) mengalami peningkatan, satu mengalami penurunan yaitu *Equity Multiplier* yang berarti kinerja perusahaan semakin baik dan satu rasio *Assets Utilization* sebelum dan sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia hampir sama atau identik.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

a. Dalam laporan keuangan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim), biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan sumber daya manusia seperti biaya untuk pendidikan dan pelatihan diperlakukan sebagai beban setiap periodenya, sedangkan dalam akuntansi sumber daya manusia biaya untuk pengembangan sumber daya manusia tersebut diperlakukan sebagai aktiva yang diamortisasi sesuai dengan masa manfaat yang diharapkan setiap periodenya. Penyusunan laporan keuangan dengan implementasi akuntansi sumber daya manusia tidak dimaksudkan untuk mengubah atau melakukan penyesuaian terhadap laporan keuangan perusahaan yang telah dibuat melainkan hanya berusaha menampilkan nilai

bersih sumber daya manusia perusahaan. Dengan implementasi akuntansi sumber daya manusia dalam laporan keuangan memberikan pengaruh pada jumlah laba, modal sendiri, dan aktiva perusahaan.

b. Perbandingan rasio keuangan profitabilitas yang dilakukan sebelum dan sesudah implementasi akuntansi sumber daya manusia menunjukkan tiga dari lima rasio yaitu *Net Profit Margin* (NPM), *Return On Equity* (ROE), *Return On Assets* (ROA) mengalami kenaikan, sehingga lebih baik apabila dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan khususnya yang berkaitan dengan sumber daya manusia.

2. Saran

a. Pihak manajemen PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk. (Bank Jatim) dapat mengimplementasikan konsep akuntansi sumber daya manusia agar biaya pengembangan untuk sumber daya manusia yang dikeluarkan tidak dinilai sebagai beban, namun dijadikan sebagai suatu investasi aktiva sumber daya manusia. Penilaian biaya untuk sumber daya manusia menjadi suatu investasi aktiva sumber daya manusia dalam laporan keuangan yang berguna untuk memberikan informasi pada investor mengenai keadaan *financial* dan *non financial* bank. Penilaian sumber daya manusia juga bermanfaat untuk menjaga aset dalam persaingan terhadap kualitas sumber daya manusia yang dituntut untuk semakin profesional.

b. Biaya-biaya yang dikeluarkan untuk sumber daya manusia pada periode yang akan datang sebaiknya terus dikeluarkan dalam rangka mengembangkan bisnis jasa perbankan. Biaya untuk sumber daya manusia tersebut terlebih dahulu diamortisasi dan kemudian dinilai sebagai aset sumber daya manusia agar PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim) tidak mengalami kerugian apabila kehilangan atas keluar atau pindahnya pegawai yang telah direkrut dengan biaya yang telah dikeluarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Zaki. 2011. *Intermediate Accounting*. Edisi 8. Yogyakarta : BPFE.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan, edisi revisi*. Ghalia Indonesia.

- Harahap, Sofyan Safri. 2007. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- _____. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikhsan, Arfan. 2008. *Akuntansi Sumber Daya Manusia : Suatu Tinjauan Penilaian Modal Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ikhsan, A dan Ishak, M. 2005. *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta : Salemba Empat
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Jusup, Haryono. 2011. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Martono, Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Munawir, S. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty.
- Nazir, Moh. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Simamora, Henry. 2002. *Akuntansi : Basis Pengambilan Keputusan Bisnis*. Jilid 1. Jakarta : UPP AMP YKPN.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : Alfabeta.
- Sulistiyani A Teguh dan Rosida. 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sundjaja Ridwan S. dan Inge Barlian. 2003. *Manajemen Keuangan 1*. Jakarta : Literata Lintas Media.
- Suardjono. 2006. *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Tunggal, Amin Widjaja. 1995. *Akuntansi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.
- Sudarno. 2010. *Akuntansi Sumber Daya Manusia : Perlakuan dan Pengukuran*. Jurnal Akuntansi Universitas Jember Vol. 8 No. 1. Laboratorium Pusat Pengembangan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember. Jember.
- Suwarto. 2006. *Akuntansi Sumber Daya Manusia Sebagai Alternatif dalam Penyusunan Laporan Keuangan*. Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi Vol. 5 No.1. Fakultas Ekonomi Universitas Slamet Riyadi. Surakarta.

JURNAL

- Hardiansyah A. 2009. *Analisis Simulasi Penerapan Akuntansi Sumber Daya Manusia terhadap Perbandingan Kinerja Laporan Keuangan pada Bank Panin*. Skripsi Tidak Diterbitkan.